

## XXII / X / H.6. PERMATA INTAN, GAD

### H.6.A. AYAT2 UTAMA.

Kel 28:18; 39:11.  
(Ini juga terdapat pada iblis sebelum jatuh dalam dosa Yez 28:13).

### H.6.B. ARTINYA.

Kita melihat artinya dari:

1. Intan dan
2. Gad.

**INTAN** atau berlian adalah permata yang sangat mahal dan indah. Tidak banyak yang diceritakan tentang intan. Intan terkenal permata yang keras dan ada 2 ayat dalam Alkitab yang menceritakan dua arti yang berbeda, yaitu:

1. Yer 17:1. Ada pena besi dengan ujung dari intan, sangat keras, bisa menulis meja hati dan tanduk mezbah dengan dosa2 orang Yehuda, dengan kata lain tidak lagi bisa terhapus, sebab keras hati, tidak mau berubah! Tentu ini sangat celaka.

2. Yez 3:8-9, Tuhan yang membuat dahi Yehezkiel keras seperti intan, lebih keras dari batu gunung, yang berarti berani menghadapi bangsa Israel yang bantahan dan melawan, untuk menyampaikan Firman Tuhan supaya mereka bertobat.

Jadi ada keras yang tidak baik yaitu adalah dosa, dan disini pasti artinya yang baik, bahkan mulia dan sempurna, yaitu keras, tidak berubah, sehingga **tidak terbayang perubahan seperti Allah** Yak 1:17. Allah tidak berubah, yaitu **tetap dan setiawan** 2Tim 2:13, 1Tes 5:24, Rom 3:3, Ibr 10:23. Begitu-tulah kita harus **tetap setiawan**, tidak berubah, seperti keras intan. Jangan baru 1 hari atau 1 bulan sudah berubah tidak setia, itu sangat jelek.

**Setia itu:**

1. Dalam keluarga, baik pada suami/istri dan anak2. Jangan karena hal apapun lalu renggang sampai putus dengan suami atau istri, itu jahat di hadapan Allah dan manusia. Sekalipun rohani sudah tinggi dan dipakai Tuhan dengan heran, kalau tidak setia pada suami/istri, itu sangat jelek, sebab Allah tidak menghendaki ada perubahan sikap setia diantara suami-istri Mat 19:4-6 (suami-istri itu bukan lagi 2 orang, tetapi 1. Ini suatu persekutuan yang paling kuat dan indah dalam dunia, yang sudah dibuat Allah nomer 1, sejak dari dalam Eden. Tidak setia, yg berakhir sampai bercerai, itu dosa zina dan tidak boleh masuk Surga Mat 19:9, Luk 16:18, Mrk 10:11-12, Wah 22:15.

Begitu juga orangtua dengan anak dsb, termasuk menantu-mertua. Kalau musuh harus diampuni apalagi suami/istri/keluarga.

Juga tidak setia pada Gereja, itu tidak baik, kecuali Gerejanya sesat. Jangan ada problem lalu ditinggalkan, tidak setia, tetapi harus dibereskan dan dengan saling mengampuni dan dengan kasih Kristus. Bagi orang benar itu lawan jadi teman dalam Tuhan, bukan

kawan jadi lawan Ams 16:7. Apalagi sama2 dalam Tuhan dan dalam 1 Roh.

Lebih2 tidak setia kepada Allah, undur kalau sampai mati tidak bertobat, celakalah ia dalam Neraka yang kekal se-lama2nya.

Ada 3 hal yang perlu diperhatikan untuk bisa tetap setiawan seperti Allah yaitu:

1. Dalam susah dan penderitaan.
2. Waktunya, tetapi setia sampai mati.
3. Dalam segala segi hidup.

### I. DALAM KESUKARAN DAN PENDERITAAN.

Seseorang dikatakan setia kalau dalam keadaan2 yang tidak enak, di mana banyak orang pergi dan lari, tak suka, tetapi ia tetap setia. Kalau setia karena enak, untung, penuh dengan hal2 yang menyenangkan itu mudah, itu belum teruji kesetiannya. Tetapi kalau dalam penderitaan dan kesukaran, ia tetap setia, itu **setia yang teruji**. Jadi setia itu diukur dengan hal2 yang tidak menyenangkan (itu hanya ada di dunia, tak ada di Surga. Dunia adalah tempat pengolahan atau sekolah untuk kesetiaan yang paling ideal, bukan Surga!). Kalau menghendaki hal2 yang enak belaka, tak akan tumbuh kesetiannya! Yak 1:2 Jangan ber-sungut2 mengeluh apalagi lari, kalau harus menghadapi hal2 yang tak enak, itu berita tidak setia, sebab justru tekun dalam kesukaran dan penderitaan (bukan karena salah/ dosa) itu membentuk permata Intan ini dalam hidup kita. Lebih banyak kesukaran dan derita karena Tuhan, maka lebih cepatlah permata kesetiaan ini dibentuk/ diolah Allah, sehingga makin lama makin muncul, terbentuk dalam hidup kita.

### II. WAKTU.

Kesetiaan itu tak dapat dilihat dalam waktu pendek. Lebih lama lebih murni dan lebih terbukti kesetiaan seseorang. Penjahat yang disalib dengan Tuhan Yesus itu mungkin sungguh2 setia, tetapi ia tidak sempat menunjukkan kesetiannya. Yang mendapat pahala ialah perbuat an yang sudah dilakukan Wah 14:13/ 22:12 bukan hanya angan2 untuk setia, tetapi dalam perbuatan dan terbukti oleh waktu, sampai terakhir sampai mati Wah 3:10c. Sebab itu mulailah sekarang dalam menumbuhkan permata2 kesempurnaan ini. Makin lama makin matang dan makin sempurna permata kesetiaan ini. Jangan tunggu terlambat sebelum mati baru mau setia, tetapi setia lah sampai mati Mat 24:13. Yudas cukup setia, tetapi kurang sedikit, pada bagian terakhir, karena cinta uang, ia tidak setia, sehingga menjadi pengkhianat, padahal dahulunya ia bisa disebut seorang murid yang setia, tetapi kemudian ia jauh dari setia, bahkan jadi pengkhianat. Tanpa waktu, tiada kesetiaan! Siapa tidak dapat setia satu hari?

Tetapi setia ber-tahun2 pada Tuhan seperti Yusuf dalam deritanya, Daud, Daniel dsb.nya, bahkan setia sampai mati, baru bisa muncul permata yang indah ini. Permata2 yang sudah nampak antara lain: Timo tius Pil 2:22, 1Kor 4:17; Onesimus Kol 4:9; Epafras Kol 1:7; Hanani & Hananya Neh 7:2 dll.

### III. SETIA DALAM SEGALA SEGI HIDUP.

Setia itu berarti benar, **dalam segala segi hidup**, sambil tumbuh terus sampai mati Wah 17:14. Kalau setia ikut Tuhan, tetapi hidup menyakiti hati Tuhan, itu sia2. Harus hidup benar, dalam segala segi. Sebab itu setia dalam segala segi hidup, dan benar di hadapan Allah. Semua segi itu kalau tidak benar di hadapan Allah, maka setia dalam segi2 itu jadi sia2. Kadang2 setia dengan suatu perbuatan, tetapi itu tidak benar di hadapan Tuhan, itu jahat di hadapan Tuhan, justru itu setia pada iblis.

Setia dalam dunia kadang2 bertentangan dengan Firman Tuhan, dalam hal ini jangan diteruskan, sekalipun dikatakan tidak setia! Sekalipun seolah2 pengkhianatan karena mentaati Firman Tuhan, itu lebih baik, daripada setia kawan yang melawan Firman Tuhan). Kalau seorang setia dan hidup benar, itu setia yang berharga di hadapan Allah.

Jadi setia itu juga menarik segi2 yang lain bertumbuh makin indah di hadapan Allah sebab setia dalam segala segi harus selalu dalam kebenaran di hadapan Tuhan. Misalnya:

- Dalam ibadat spt 1Raj 19:18.
- Dalam pelayanan spt Musa Ibr 3:5, Bil 12:7.
- Dalam kesucian spt Yusuf Kej 39:9-12.
- Dlm hal uang, sebagai bendahara yg setia 1Pet 4:10, Neh 13:13.
- Dalam hal bekerja 2Taw 34:11.
- Dalam pekerjaan se-hari2 Dan 6:4.
- Dalam rumahtangga Mal 2:16 dll.

Jadi setia yang benar di hadapan Allah dalam segala segi dan sampai terakhir, meskipun dalam senang atau susah, itu kesetiaan yang berkenan kepada Tuhan dan membentuk suatu permata indah seperti intan berlian.

### GAD.

Ada banyak ayat menceritakan tentang Gad. Kita akan melihat terutama 3 pokok tentang Gad untuk mendapat suatu kesimpulan untuk bertumbuh dalam kesetiaan sampai menjadi suatu permata yang mulia, yaitu:

1. Waktu lahir.
2. Berkat Yacob dan
3. Berkat Musa.

### 1. KEJ 30:11. WAKTU LAHIR.

Ia adalah anak Lea dari Zilfa dan diberi nama Gad sebab Lea berkata, bahwa satu pasukan akan datang. Lea sudah punya 4 anak, lalu sekarang lahir lagi anak ke-5 yaitu Gad dan ia yakin akan

datang lagi 1 pasukan (jumlah semua anak Lea ternyata 6+2 dari Zilfa = 8). Kalau seorang percaya dan harap pada Tuhan, sekalipun dalam posisi yang tidak menguntungkan, orang yang harap kepada Tuhan tidak akan dipermalukan Rom 10:11. Sebab jangan mengandalkan kesuksesan dan kekuatan sendiri, bahkan orang yang percaya dan harap pada Tuhan dan kasih, ia akan terus bertambah dan bertumbuh, bahkan bisa mencapai tingkat yang tinggi seperti yang disediakan Allah pada setiap orang yang mau harap dan disucikan dan taat kepadaNya.

## 2. KEJ 49:19. BERKAT YACOB.

Suatu pasukan akan menempuh dan mengalahkannya, tetapi **pada akhirnya** ia akan mengalahkan mereka. Ini suatu nubuatan yang tidak enak. Memang ada orang yang lancar terus berjalan dalam kemenangan, bahkan dalam pawai kemenangan sehingga sampai pada puncak rencana Allah. Tetapi ada yang seperti Gad tidak lancar, bahkan kalah dan itu berarti banyak menderita, baru pada akhirnya ia menang. Tetapi akhirnya datang juga kemenangan pada Gad, lebih2 lagi nanti sesudah menjadi satu suku bangsa yang besar, ternyata nubuatan berkat Musa itu amat indah bagi Gad.

Jangan putus asa kalau mengalami kegagalan atau kekalahan. Asal kita mau memperbaiki apa yang salah dan mau berharap pada Tuhan, Tuhan sanggup menolong sampai bisa pulih dan tumbuh, meskipun untuk orang dengan banyak kepahitan dan penderitaan. Ini seperti **tanah liat yang gagal diolah** menjadi satu bejana indah, lalu diremas kembali, diulang lagi, tetapi akhirnya menjadi juga suatu bejana yang indah. Ini jadi pelajaran bagi kita, kalau bisa tidak perlu mengalami kekalahan, kecacauan, kerusakan yang berat, lalu dipulihkan dengan banyak penderitaan dan kesukaran sampai bisa kembali pulih dan tumbuh dalam rencana Allah yang indah Yer 18:2,4.

Kekalahan semacam ini untuk umat Tuhan bukan kebetulan, tetapi pasti ada sebabnya, bahkan banyak sebabnya lebih2 bagi orang yang bodoh dan tidak mengerti kebenaran Firman Tuhan Mrk 12:24. Pokok utamanya adalah sebab tidak disertai Tuhan, berjalan sendiri dan orang seperti ini terbatas kekuatan dan kemampuannya dan iblis selalu lebih kuat, sehingga lambat atau cepat banyak kerusakan dan kehancuran yang dialaminya, bahkan bisa sampai binasa. Berapa banyak orang beriman penuh dengan pergumulan dalam segala segi hidupnya (nikah, uang, kesehatan, keluarga, pelayanan, ancaman dll). Rasa2nya hidup ini hanya untuk bergumul dan jatuh bangun.

Hidup Kristen yang normal itu hidup yang berkemenangan sebab dengan Allah tidak mungkin kalah Rum 8:31, 1Yoh 4:4. Bahkan hidup orang beriman itu seharusnya lebih daripada pemenang Rum 8:37, suatu hidup dalam pawai kemenangan 2Kor 2:14. Kalau kalah itu tentu ada sebabnya, tidak berada di pihak Tuhan, Tuhan tidak ada di dalamnya. Ada sesuatu yang tidak beres dan terus menerus dibiarkan,

tidak dibetulkan sehingga timbul pergumulan yang berat terus menerus.

Orang ini lambat memperbaikinya, atau baru pada saat terakhir ia betul2 memperbaikinya baru ia dapat mengalami kemenangan yang indah dan tidak lagi berat pergumulannya, kalau masih ada kesempatan dan tidak hancur/ habis sama sekali.

**Sebab2 pergumulan yang berat, hebat** adalah:

**1. Dosa.** Ini sebab yang terutama dan terbesar. Karena dosa, putus hubungan dengan Tuhan, tidak bisa tumbuh, dibutakan matanya oleh iblis dan ditipu terus menerus dst dst. Sebab itu mutlak perlu hidup mati lepas dari dosa Rom 6:6, merdeka Yoh 8:36 dan tidak diperbudak kembali oleh dosa Gal 5:1. Dosa itu berarti jatuh ke tangan iblis, iblis bertahta dalam hati dan hidupnya, se-gala2nya rusak dan tidak sesuai dengan janji2 Firman Tuhan yang indah. Orang beriman yang hidup dalam dosa, sekalipun hanya jatuh bangun, tetap celaka dan menderita, bahkan bisa binasa sebab tidak mau dilepaskan dari dosa. Kalau mau pasti bisa lepas dari dosa, dengan iman. Seringkali karena mengandalkan kemampuannya sendiri (pintar, pengalaman, uang, kedudukan, backing dll), sehingga tidak sungguh2 mencari Tuhan dan tetap saja jatuh bangun atau terikat dalam dosa2nya sehingga celaknya makin dahsyat (orang yang tidak segera bertobat, akibat dosa itu makin lama makin dahsyat, mengigit dan membinasakan! Rom 6:23). Orang2 seperti ini seperti Gad yang terus bergumul sampai akhirnya baru bangkit dan menang waktu bertobat dan memakai jalan yang betul.

**2. Kebodohan,** tidak mengerti Firman Tuhan. Banyak orang beriman masih merasa tidak perlu belajar Firman Tuhan habis2an untuk bisa hidup berkemenangan dalam segala segi hidup dan tumbuh dengan indah dari rencana Tuhan yang indah dan mulia untuk kekal. Firman Tuhan itu bukan hanya sekedar untuk tahu, tetapi untuk se-gala2nya seperti roti bagi hidup kita Maz 4:4, bahkan seperti terang, kaca, emas, api, godam, pedang, baju kuasa hidup dst. Firman Tuhan itu untuk se-gala2nya, mutlak perlu menjadi kebutuhan pokok hidup rohani dengan **7 KPR (Kebutuhan Pokok Rohani)** lainnya semua itu mutlak perlu dipakai bahkan dinikmati ber-sama2 dengan limpah.

**Tidak mengerti Firman Tuhan, bodoh.** Umat Tuhan binasa karena bodoh Ams 10:20b, Zak 4:6, tidak tahu isi Alkitab Mrk 12:24. Cerita orang yang mengangkat kopornya padahal bisa ditarik dan ada rodanya. Ia bergumul berat mengangkat kopornya sampai akhirnya ia tahu caranya, semua menjadi ringan. Kalau kita mengerti, tidak sulit untuk menang. Sebab itu **jangan bodoh**, mengertilah kehendak Tuhan Efs 5:17, tumbuh dalam pengertian Firman Tuhan 2Pet 3:18. Orang yang tidak mengerti Firman Tuhan itu hatinya seperti jalanan Mat 13:19 dan tidak pernah ber-buah2; tidak mengerti sehingga terus bergumul dan pergumulannya berat.

**3. Dipimpin Roh.** Mutlak perlu baptisan Roh Kudus, sehingga bisa terus penuh

dan hidup taat dipimpin Roh dalam kemenangan!

Murid2 tanpa Roh Kudus tidak berdaya dan tidak bisa menghasilkan apa2, sedangkan untuk dirinya sendiri tidak sanggup, mereka takut dan undur kembali dalam hidup yang lama sebagai nelayan. Tetapi sesudah penuh Roh Kudus, dunianya berubah, semua jadi baru dan penuh dengan kemenangan yang indah2 gemerlapan oleh hikmat dan kuasa Roh Kudus yang begitu ajaib. Semua akan berubah kalau Roh Kudus memenuhi dan memimpin kita. Nuh, orang kuno, berjalan dengan Allah Kej 6:9 bisa mengatasi malapetaka, yang orang modernpun tidak mampu mengatasi. Roh Kudus itu luar biasa. Tidak perlu kita kalah, menderita ber-tahun2 apalagi sampai tua, tidak pernah hidup berkemenangan dengan indah dalam Tuhan.

Gad ini bergumul tidak habis2nya dan terus kalah sampai terakhir baru bisa mengatasinya. Dalam dunia, orang yang salah satu kali (gagal satu kali) seringkali tidak mau gagal kedua kalinya. Keledai tidak jatuh pada lubang yang sama untuk kedua kalinya. Tetapi secara rohani banyak orang beriman lebih bodoh dari keledai yaitu seperti domba. Ada yang 10 kali baru lulus, yang lain 10 tahun baru lulus, ada yang sampai akhir hidupnya baru lulus. Mengapa tidak lulus? Sebab:

**1. Tidak percaya, tidak mau menurut Firman Tuhan,** sudah diajari Firman Tuhan, tidak mau taat. Sebab itu gagal dan jatuh lagi. Berapa banyak orang yang sudah mendengar Firman Tuhan begitu limpah, tetapi pergumulannya tetap kalah, sebab tidak mau taat, tidak mau menurut.

**2. Dengan kekuatan sendiri.** Orang seperti ini akan terus jatuh bangun, sebab kekuatan sendiri terbatas. Jangan pakai kekuatan sendiri, sandar dan harap pada Tuhan, lebih2 pada pertolongan Roh Kudus Zak 4:6.

Oleh karena itu hidupnya terus berkemenangan. Ini juga prinsip hidup **Putra manusia Yesus** Mat 1:23 yang selalu hidup dengan kekuatan Roh Kudus, bukan dengan kekuatannya sendiri Luk 4:1,18 baik berkata Yoh 8:26, berbuat Yoh 5:19 dan apa saja.

Memang orang beriman seharusnya hidup selalu dipimpin Roh Rom 8:14.

**AKHIRNYA** Gad bisa mengalahkan musuhnya dan dengan sendirinya nasibnya juga berubah menjadi baik sesuai dengan kemenangannya (ingat dalam WL kalau kalah perang itu nasib yang paling jelek, biasanya mati dan dijajah habis2an. Kalau menang, sebaliknya, ia akan penuh dengan jaran dan menguasai musuhnya). Begitu juga orang2 Kristen yang bergumul ini pada akhirnya menang kalau ia sungguh2 mencari dan berusaha. Berapa lama? Itu tergantung dari masing2 dan dari caranya.

Inilah hidup yang melarat dari Gad pada permulaannya. Tetapi pada waktu ia menjadi suku Gad, ia tetap setia, namanya ditulis dalam permata intan ini, ia berubah menjadi indah dan tetap setia, bahkan bisa meningkat sampai menjadi begitu mulia seperti permata intan, jadi hamba Tuhan yang gagah perkasa, berani dan setia sampai ke akhir.

## 3. UL 33:20-21. BERKAT MUSA.

